

ABSTRAK

Rismawati, *Penerapan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Surat Al-Buruj Di MI Abdurrahman (Penelitian di Kelas III MI Abdurrahman Kota Bandung)*

Penelitian ini bertolak dari masalah yang terjadi di MI Abdurrahman Kota Bandung, yakni rendahnya kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa, yang dibuktikan dengan hasil hafalan mereka yang masih kurang. Rata-rata nilai kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran tahfidz yang digunakan oleh guru kurang tepat. Selain itu, peneliti juga belum menjumpai adanya penerapan metode Wahdah dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an Surat Al-Buruj pada pembelajaran Tahfidz dengan menerapkan metode Wahdah di kelas eksperimen, mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an Surat Al-Buruj pada pembelajaran Tahfidz tanpa menerapkan metode Wahdah di kelas kontrol, dan mengetahui perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an Surat Al-Buruj antara kelas yang menerapkan metode Wahdah dan kelas yang tanpa menerapkan metode Wahdah.

Penelitian ini bertolak dari kajian teoritis yang menyatakan bahwa kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah penggunaan metode menghafal Al-Qur'an yang tepat, termasuk didalamnya adalah metode Wahdah. Dengan demikian, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa antara yang menerapkan metode Wahdah dan tanpa menerapkan metode Wahdah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain *pretest-posttest non-Equivalent Control Group*. Teknik pengumpulan data berupa unjuk kerja hafalan Al-Qur'an tiap individu, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis logika untuk data kualitatif dan menggunakan analisis statistika untuk data kuantitatif. Adapun subjek yang diambil adalah sebanyak 2 kelas, yakni kelas III A (kelas eksperimen) dan kelas III B (kelas kontrol) di MI Abdurrahman tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa: 1) kemampuan hafalan Al-Qur'an surat Al-Buruj di kelas III A (kelas eksperimen) dengan menerapkan metode Wahdah berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 82,83; 2) kemampuan hafalan Al-Qur'an surat Al-Buruj di kelas III B (kelas kontrol) tanpa menerapkan metode Wahdah juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 77,05. Hal ini disebabkan karena metode Wahdah memiliki karakteristik mengulang-ulang hafalan sampai membentuk gerak refleks, sehingga menyebabkan terdapat perbedaan; 3) adapun hasil uji statistika diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,008 \leq$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa metode Wahdah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an.

ABSTRACT

Rismawati, *Application of Wahdah Method to Al-Qur'an Memorization Ability Surat Al-Buruj at MI Abdurrahman (Research in Class III of MI Abdurrahman Bandung City)*

This research departs from the problems that occur in MI Abdurrahman Bandung city, namely the low memorization ability of Al-Qur'an students, which is evidenced by the results of memorizing those who are still lacking. The average value of Al-Qur'an memorization ability of students is still below the Minimum Completion Criteria. This is because the tahfidz learning method used by the teacher is not right. In addition, researchers have also not found any application of Wahdah's method in the process of memorizing the Qur'an.

This research aims to determine the memorizing ability of Al-Qur'an Surat Al-Buruj in Tahfidz learning by applying Wahdah's method in the experimental class, knowing the memorizing ability of Al-Qur'an Surat Al-Buruj in Tahfidz learning without applying Wahdah's method in the control class, and knowing the difference in memorizing ability of Al-Qur'an Surat Al-Buruj between classes that apply the Wahdah method and class without applying the Wahdah method.

This research rejects the theoretical study which states that the Al-Qur'an memorizing abilities of students are influenced by various factors. One of the factors is the use of the correct method of memorizing the Qur'an, including the Wahdah method. Thus, the hypothesis used in this study is that there are differences in the memorization ability of Al-Qur'an students between those who apply the Wahdah method and without applying the Wahdah method.

The method used in this research was Quasi Experiment with the design of a non-Equivalent Control Group pretest-posttest. Data collection techniques in the form of performance memorization of the Al-Qur'an each individual, interviews, observation, and study documentation. Analysis of the data used in this research is in the form of logic analysis for qualitative data and using statistical analysis for quantitative data. The subjects taken were 2 classes, namely class III A (experimental class) and class III B (control class) at MI Abdurrahman academic year 2018/2019.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that: 1) the ability to memorize Al-Qur'an Surat Al-Buruj in class III A (experimental class) by applying the Wahdah method is in a good category with an average value of 82.83; 2) the ability to memorize Al-Qur'an Surat Al-Buruj in class III B (control class) without applying the Wahdah method is also in a good category with an average value of 77.05. This is because the Wahdah method has the characteristic of repetition until it forms a reflex, causing a difference; 3) As for the results of the statistical test obtained the value of Asymp. Sig. (2-tailed) which is $0.008 \leq$ significance level $\alpha = 0.05$ so that it can be stated that the Wahdah method has a very significant influence on Al-Qur'an memorization ability.